

ABSTRAK

(أسرار استخدام الإطناب في سورة آل عمران)

Rahasia Penggunaan *Ittab* dalam Surat Ali-Imron

Surat Ali-Imron terdiri atas ٢٠٠ ayat, surat ke-٣, termasuk golongan surat Madaniyah, karena hampir seluruh ayat yang terdapat dalam surat ini diturunkan di Madinah. Dinamakan surat Ali-Imron karena memuat kisah keluarga Imron di dalam kisah itu disebutkan kelahiran Nabi Isa as. Surat Al-Baqarah dan Ali-Imron dinamakan “ Az-Zahrawain” (Dua yang Cemerlang), karena kedua surat ini menyingkap hal-hal yang disembunyikan oleh para Ahli Kitab, seperti kejadian Nabi Isa, kedatangan Nabi Muhammad SAW.

Penulis ingin mengkaji surat Al-Imron dari segi unsur-unsur keindahan makna yaitu *Ittab*. *Ittab* adalah bertambahnya lafadz dalam suatu kalimat melebihi makna disebabkan karena adanya faedah. Skripsi ini mempunyai dua rumusan masalah, *Pertama*, ada berapa macam *Ittab* dalam surat Ali-Imron? *Kedua*, rahasia apa yang terkandung didalamnya?

Dalam rumusan masalah tersebut, peneliti menggunakan metode *deskriptif analitis* yaitu: prosedur pemecahan masalah yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis. metode deskriptif ini menggunakan pengumpulan data dengan menggunakan kajian pustaka dengan berupa kata dan bukan dari angka. Metode analisis yang digunakan analisis balaghi yaitu ١. Membaca surat Ali-Imron ayat demi ayat. ٢. Mengelompokkan ayat-ayat yang mengandung *ittab* dalam surat Ali-Imron ٣. Menganalisis rahasia ayat-ayat *Ittab* dalam surat Ali-Imron

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah.

A. Macam *Ittab* yang terdapat dalam surat Ali-Imron yaitu :

١. **ذكر الخاص بعد العام** (menyebutkan lafadz yang khusus setelah lafadz yang umum). tujuannya untuk mengingatkan kelebihan sesuatu yang khas itu. hal ini terdapat ٥ tempat
٢. **ذكر العام بعد العام** (menyebutkan lafadz yang umum setelah lafadz yang khusus). tujuannya untuk menunjukkan keumuman hukum kalimat yang bersangkutan dngan memberi perhatian tersendiri terhadap sesuatu yang khas itu. hal ini terdapat ٤ tempat
٣. **الإيضاح بعد الإبهام** (menyebutkan lafadz yang jelas maknanya setelah lafadz yang maknanya tidak jelas. hal ini terdapat ٤ tempat
٤. **الإيغال** (menutup kalimat dengan suatu makna yang dikehendaki yang telah memberi manfaat). hal ini terdapat ١ tempat

٥. تذييل (mengiringi suatu kalimat dengan kalimat lain yang mencakup maknanya). hal ini terdapat ٦ tempat
 ٦. الإحتراس (tambahan lafadz untuk menghindari kesalah pahaman). hal ini terdapat ٢ tempat
 ٧. تتميم (menyempurnakan kalimat). hal ini terdapat ٣ tempat
 ٨. تكرر (mengulangi penyebutan suatu lafadz), hal ini terdapat ١٤ tempat
 ٩. الإطناب بالزيادة (*itnab* dengan tambahan). hal ini terdapat ٣ tempat
- B. Rahasia penggunaan *Itnab* dalam surat Ali-Imron ialah untuk menegaskan makna dalam ayat sekaligus mengecam orang-orang Yahudi dan Nasrani masalah keimanan mereka, untuk mengintimidasi Bani Israil yang tidak percaya kepada Nabi Muhammad dan mengingkari Nabi Musa & Isa serta berpaling kepada Kitab Taurat dan Injil, dan menegaskan beratnya siksaan terhadap Bani Israil.